

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN KOMPUTER AKUNTANSI PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI SEMESTER VIII
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

ARTIKEL PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun oleh:

GIYARNI

A 210 100 111

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 71417 Psw. 213
Surakarta – 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Djoko Suwandi, SE., M.Pd

NIK : 350

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Giyarni

NIM : A 210 100 111

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN
KOMPUTER AKUNTANSI PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
SEMESTER VIII UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Mei 2014

Pembimbing

Drs. Djoko Suwandi, SE., M.Pd

NIK : 350



SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim,

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Giyarni

NIM : A 210 100 111

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN
KOMPUTER AKUNTANSI PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
SEMESTER VIII UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalikmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 20 Mei 2014

Yang Menyatakan


Giyarni

A 210 100 111

ABSTRAK

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KOMPUTER AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI SEMESTER VIII UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014

Giyarni. A 210 100 111. Jurusan Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) pengaruh kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi; 2) pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi; 3) pengaruh kepercayaan diri dan motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 190 mahasiswa. Sampel yang diambil sebesar 123 mahasiswa dengan Teknik Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sebelumnya angket diujicobakan terlebih dahulu dan diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear ganda, uji t, uji F, uji R^2 , serta sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil analisis regresi linear ganda memperoleh persamaan garis regresi $Y = 4,555 + 0,482X_1 + 0,382X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat pemahaman komputer akuntansi dipengaruhi oleh kepercayaan diri dan motivasi belajar. Kesimpulan yang diambil adalah : 1) Kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi. 2) Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi. 3) Kepercayaan diri dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi. 4) Kepercayaan diri memberikan sumbangan relatif sebesar 47% dan sumbangan efektif sebesar 5,36%, motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 53% dan sumbangan efektif sebesar 6,04%. 5) Hasil perhitungan R^2 diperoleh sebesar 0,114 yang berarti 11,4% tingkat pemahaman komputer akuntansi dipengaruhi oleh kepercayaan diri dan motivasi belajar, selanjutnya 88,6% dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci : tingkat pemahaman komputer akuntansi, kepercayaan diri, motivasi belajar

PENDAHULUAN

Peran perguruan tinggi dinilai sangat penting karena sebagai lembaga formal dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajarannya agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dari waktu ke waktu perkembangan teknologi semakin kuat dan semakin kompleks akan pemahaman kombinasi dari berbagai bidang ilmu akuntansi dan teknologi yang menyertainya.

Komputer akuntansi menjadi salah satu mata kuliah yang mengkaji kombinasi dari berbagai bidang ilmu akuntansi dan teknologi di dalam Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Aplikasi di dalam komputer akuntansi meliputi; *MYOB Accounting*, *Payroll*, *DacEasy*, *Simply Accounting*, *General Ledger*, *Acc Pac*, *Peachtree*, dll. Pembelajaran komputer akuntansi pada Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta ini menggunakan aplikasi *MYOB Accounting*.

Pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah komputer akuntansi ditunjukkan agar mahasiswa mengkombinasikan bidang ilmu akuntansi dan teknologi guna memecahkan berbagai macam siklus akuntansi di berbagai jenis bidang usaha. Kenyataanya selama proses pembelajaran berbagai masalah muncul di dalam upaya mahasiswa terhadap pemahaman komputer akuntansi. Permasalahan ini dapat dibuktikan dengan pengalaman pembelajaran di tahun-tahun sebelumnya. Mahasiswa yang memperoleh nilai maksimal (A dengan rentang nilai antara 85 sampai dengan 100) tidak sampai 8% dari total persen, bahkan di setiap semester ada saja yang tidak lulus (Yuniarta, 2008). Permasalahan ini sejalan dengan pengamatan yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta banyak mahasiswa yang kurang begitu paham dengan mata kuliah komputer akuntansi, terlebih mata kuliah komputer akuntansi banyak

terdapat bahasa Inggris yang menyebabkan mahasiswa kurang begitu paham. Mereka yang kurang begitu paham dengan mata kuliah komputer akuntansi relatif mendapatkan nilai kurang baik.

Mereka hanya belajar dengan tidak mencoba mengambil manfaat dari kegiatan belajar tersebut, mereka hanya belajar dengan seperlunya saja, mereka belajar dengan tidak adanya motivasi dalam diri mahasiswa tersebut. Terdapat mahasiswa yang tidak percaya diri dalam mengutarakan pendapat. Sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut kurang paham terhadap mata kuliah tersebut.

Menurut Hakim (2003 : 6), kepercayaan diri bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di hidupnya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri seperti seseorang yang berani mengungkapkan pendapat atau gagasan. Dalam proses belajar dalam perguruan tinggi seorang mahasiswa dituntut untuk mandiri dalam belajar, sehingga dalam proses belajar mahasiswa harus aktif dalam mengungkapkan sebuah pendapat. Mereka yang pasif hanya akan diam dan menerima saja apa yang disampaikan oleh dosen, sehingga sikap yang seperti itu akan sangat mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang atau mahasiswa.

Menurut Hamalik dalam Djamarah (2002 : 114), bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya *afektif* (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam proses belajar motivasi merupakan faktor yang sangat penting. Semakin tinggi motivasi seseorang maka intensitas usaha dan upaya yang dilakukannya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Sebaliknya jika seseorang yang memiliki motivasi rendah dalam belajar akan melemahkan kegiatan seseorang, sehingga memungkinkan tingkat pemahaman pada mahasiswa juga rendah. Motivasi yang dimiliki seorang mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran sangat berperan dalam meningkatkan pemahaman seorang mahasiswa. Melihat pentingnya kepercayaan diri dan motivasi belajar bagi mahasiswa, maka mahasiswa diharapkan selalu percaya diri, berperan aktif dalam pembelajaran dan memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman mata kuliah komputer akuntansi.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas peneliti berniat untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk dengan judul “PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KOMPUTER AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI SEMESTER VIII UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Pengaruh kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. 3) Pengaruh kepercayaan diri dan motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kuantitatif. Karena pada penelitian ini peneliti menganalisis data kepercayaan diri dan motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi dengan menggunakan angket dan mencoba mengungkapkan suatu fenomena dengan menggunakan dasar perhitungan angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008 : 14), Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan maksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta. Populasi dalam penelitian ini 190 mahasiswa. Sampel yang diambil berjumlah 123 dengan menggunakan taraf kesalahan 5%,. Teknik pengambilan sampel teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah Tingkat Pemahaman Komputer Akuntansi (Y) dan variabel terikatnya adalah Kepercayaan Diri (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2). Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 mahasiswa. Hasil uji coba instrumen dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear ganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode Liliefors atau dalam program SPSS disebut juga dengan Kolmogorov-Smirnov dengan program *SPSS For Windows versi 16*. Kriteria dari uji normalitas adalah bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hit} < L_{tab}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Data tingkat pemahaman komputer akuntansi bernilai $L_{hit} < L_{tab}$ yaitu sebesar $0,058 < 0,0798$, data kepercayaan diri diperoleh $L_{hit} < L_{tab}$ yaitu sebesar $0,069 < 0,0798$ dan data motivasi belajar diperoleh $L_{hit} < L_{tab}$ yaitu sebesar $0,050 < 0,0798$.

2. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS For Windows versi 16*. Diketahui hasil uji linearitas diperoleh harga F_{hit} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tab} dan nilai signifikan $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat dalam bentuk linear. Data Kepercayaan diri

terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi bernilai $F_{hit} < F_{tab}$ yaitu sebesar $1,555 < 1,785$ dan data motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi bernilai $F_{hit} < F_{tab}$ yaitu sebesar $0,649 < 1,675$.

3. Analisis regresi linear ganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda dengan bantuan program *SPSS For Windows versi 16* diperoleh hasil sebagai berikut :

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hit}	Sig
Konstanta	4,555		
Kepercayaan diri	0,482	2,638	0,009
Motivasi belajar	0,382	2,807	0,006
$F_{hit} = 7,705$			
$R^2 = 0,114$			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 4,555 + 0,482X_1 + 0,382X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijabarkan:

- $a = 4,555$, berarti jika skor kepercayaan diri dan motivasi belajar dianggap tidak ada, maka tingkat pemahaman komputer akuntansi sebesar 4,555.
- Koefisien $b_1 = 0,482$, artinya variabel kepercayaan diri berpengaruh secara positif. Jika skor kepercayaan diri meningkat satu poin maka tingkat pemahaman komputer akuntansi akan meningkat sebesar 0,482
- Koefisien $b_2 = 0,382$, artinya variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi. Jika skor motivasi belajar meningkat satu poin maka tingkat pemahaman komputer akuntansi akan meningkat sebesar 0,382.

4. Uji t

Penggunaan uji t (uji parsial) adalah untuk menguji apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) masing-masing variabel (kepercayaan diri dan motivasi belajar) secara sendiri-sendiri (*partial*), sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS For Windows versi 16* diperoleh nilai t variabel kepercayaan diri sebesar 2,638 dan nilai t_{tab} yaitu 1,980 dengan nilai

probabilitas 0,009. Nilai t variabel motivasi belajar sebesar 2,807 dan nilai t_{tab} yaitu 1,980 dengan nilai probabilitas 0,006.

5. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu “Kepercayaan diri dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014”. Perhitungan uji F dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 16* memperoleh nilai F sebesar 7,705 dan nilai F_{tab} sebesar 3,071 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,001.

6. Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel kepercayaan diri (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi (Y). Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan program *SPSS For Windows versi 16* diperoleh nilai korelasi parsial (r) sebesar 0,114 selanjutnya dikalikan 100% maka diperoleh hasil 11,4%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pemahaman komputer akuntansi (Y) dipengaruhi oleh kepercayaan diri (X_1) dan motivasi belajar (X_2) 11,4%, selanjutnya 88,6% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

7. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen (kepercayaan diri dan motivasi belajar) terhadap perubahan variabel dependen (tingkat pemahaman komputer akuntansi). Berdasarkan perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif variabel kepercayaan diri memberikan sumbangan relatif 47% dan sumbangan efektif 5,36% sedangkan motivasi belajar memberikan sumbangan relatif 53% dan sumbangan efektif 6,04%. Total sumbangan yang diberikan dari masing-masing variabel kepercayaan diri dan motivasi belajar adalah sebesar 11,4% terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh kepercayaan diri (X_1) terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi.

Selain dari persamaan hasil regresi tersebut, dapat juga dilihat dari hipotesis pertama yaitu “Kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014”. Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi dengan menggunakan program SPSS For Windows versi 16 diperoleh t hit variabel kepercayaan diri (X_1) sebesar $2,638 > 1,980$ pada taraf signifikan 5% yaitu 0,009 menunjukkan adanya pengaruh positif, dengan sumbangan relatif 47% dan sumbangan efektif 5,36%. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi.

Dilihat dari hipotesis kedua yaitu “Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014”. Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi dengan menggunakan program SPSS For Windows versi 16 diperoleh t hit variabel motivasi belajar (X_2) sebesar $2,807 > 1,980$ pada taraf signifikan 5% yaitu 0,006 menunjukkan adanya pengaruh positif, dengan sumbangan relatif 53% dan sumbangan efektif 6,04%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manansal (2013) dengan judul “Kecerdasan Emosi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”

menyatakan bahwa kecerdasan emosional (motivasi) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

3. Pengaruh kepercayaan diri (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi.

Dilihat dari hipotesis ketiga yaitu “Kepercayaan diri dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil perhitungan uji F dengan menggunakan program *SPSS For Windows versi 16* diketahui nilai $F_{hit} > F_{tab}$ yaitu $7,705 > 3,071$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,001. Berdasarkan perhitungan uji F tersebut maka disimpulkan bahwa Kepercayaan diri dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

Koefisien determinan (R^2) diperoleh sebesar 0,114 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh kepercayaan diri dan motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi sebesar 11,4% sedangkan 88,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya misalnya minat belajar, kemandirian belajar dan variabel lainnya.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harta (2010) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pendemokrasi” menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan variabel moderator hubungan antara kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dengan koefisien arah yang positif menunjukkan bahwa semakin kuat kepercayaan diri mahasiswa, maka hubungan kecerdasan emosional dan pemahaman akuntansi akan semakin kuat.

Hasil penelitian yang sejenis yang dilakukan oleh Yuniani (2010) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas

Diponegoro Semarang)” menyatakan bahwa kecerdasan emosional (motivasi) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2103/2014. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (uji t) diketahui $t_{hit} > t_{tab}$ yaitu $2,638 > 1,980$ pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan relatif 47% dan sumbangan efektif 5,36%.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2103/2014. Berdasarkan hasil analisis linear berganda (uji t) diketahui $t_{hit} > t_{tab}$ yaitu $2,807 > 1,980$ pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan relatif 53% dan sumbangan efektif 6,04%.
3. Kepercayaan diri dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2103/2014. Berdasarkan hasil analisis variansi regresi linear berganda (uji F) diketahui $F_{hit} > F_{tab}$ yaitu $7,705 > 3,07$ pada taraf signifikansi 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan. 2003. *Mengatasi rasa tidak percaya diri*. Jakarta : Puspa Swara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Yuniarta, Gede Adi. 2008. “Pengembangan *Problem Based Learning* Dengan *Myob Accounting* Pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi”. (Jurnal Akuntansi). Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.